



Analisis Wacana Kritis Upaya Pemerintah Mengatasi Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan di Transportasi Publik

Critical Discourse Analysis Overnment Efforts to Overcome Sexual Harassment Against Women on Public Transportation

Dwi Firmansyah^{1*}, Sopyan Resmana Adiarsa¹, Lina Aryani¹

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*E-mail: 1910631180154@student.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji upaya PT. Transjakarta dalam menanggulangi pelecehan seksual di transportasi publik, khususnya Transjakarta, dengan fokus pada analisis wacana kritis Norman Fairclough dalam liputan berita detik.com. Tujuan penelitian adalah untuk menelaah tiga dimensi Fairclough—analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial budaya—yang terkandung dalam pemberitaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis untuk menggali dan menganalisis wacana dalam berita detik.com. Data dikumpulkan dari bahan pustaka sebagai sumber sekunder, yang mencakup berita dan artikel terkait. Teknik analisis data meliputi analisis teks untuk mengeksplorasi representasi, relasi, dan identitas dalam berita, praktik diskursif untuk memahami produksi dan konsumsi teks, serta praktik sosial budaya untuk menafsirkan aspek situasional, institusional, dan sosial dari berita tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya PT. Transjakarta dalam menanggulangi pelecehan seksual melibatkan aksi aktif dari Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, Anang Rizkani Noor, serta strategi seperti penyediaan bus khusus wanita sebagai langkah preventif. Berita tersebut juga mencerminkan independensi wartawan detik.com dalam melaporkan isu tersebut tanpa adanya kepentingan yang terkait.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Transjakarta, Detik.com

Abstract

This research examines PT. Transjakarta's efforts to address sexual harassment in public transportation, specifically within the Transjakarta system, focusing on Norman Fairclough's critical discourse analysis in detik.com news coverage. The research aims to investigate three dimensions of Fairclough—textual analysis, discursive practices, and socio-cultural practices—embedded in the news reporting. The research methodology employed is qualitative with a critical discourse analysis approach to explore and analyze discourse in detik.com news. Data were collected from secondary sources, including relevant news and articles. Data analysis techniques encompass textual analysis to explore representations, relations, and identities in the news, discursive practices to understand text production and consumption, and socio-cultural practices to interpret situational, institutional, and social aspects of the news. The findings indicate that PT. Transjakarta's efforts to combat sexual harassment involve active participation from the Head of the Company Secretary Division, Anang Rizkani Noor, and strategies such as providing women-only buses as a preventive measure. The news also reflects the independence of detik.com journalists in reporting the issue without associated interests.

Keywords: Sexual Harassment, Transjakarta, Detik.com.

Cara citasi : Firmansyah, Dwi. Adiarsa, Sopyan Resmana. Aryani, Lina. (2024). Analisis Wacana Kritis Upaya Pemerintah Mengatasi Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan di Transportasi Publik. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* Vol 5 No 1 Maret 2024, 29-47.

PENDAHULUAN

Pelecehan seksual di transportasi publik menjadi masalah paling umum bagi Perempuan di berbagai tempat. Studi tahun 2014 menemukan sekitar 50 persen perempuan di India melaporkan mengalami pelecehan seksual saat berpergian menggunakan transportasi publik (Valan, 2020). Di Cina oleh organisasi yang bernama “*The Voice Of Feminism*” melaporkan bahwa dari 433 kuisioner yang disebar kepada perempuan sebesar 33,9% responden mengaku pernah mengalami pelecehan seksual di transportasi publik (Huiling, 2017). Sumbal (2022) melaporkan bahwa di Pakistan hingga tahun 2022 sekitar 70 persen perempuan di Pakistan, 75 persennya sudah pernah mendapatkan pelecehan di transportasi publik (Sumbal, 2022). Hal ini menunjukkan isu pelecehan seksual di transportasi publik sudah menjadi masalah di berbagai negara (Ceccato & Sideris, 2020) dan perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak tidak terkecuali pemerintah yang memiliki fungsi pengawasan dan perlindungan bagi warganya.

Indonesia menjadi salah satu negara yang juga menghadapi masalah kekerasan seksual terhadap Perempuan di ruang publik terutama pada transportasi publik. Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2023, kasus kekerasan terhadap perempuan di ruang publik pada tahun 2022 mencapai 2.978 kasus. Kasus ini meliputi kekerasan di ranah siber, wilayah tempat tinggal, tempat kerja, tempat umum, lingkungan pendidikan, serta perdagangan orang (*human trafficking*) dan kekerasan terhadap buruh migran (www.kemenpppa.go.id, 2023 diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 19.35 WIB). Koalisi Publik Ruang Aman (KPRA) melalui publikasi hasil surveinya di 34 provinsi melaporkan bahwa sebanyak 70 persen lebih responden di kawasan perkotaan merilis tempat yang rawan terjadi pelecehan seksual dan hasilnya yaitu sebesar 19 persen adalah di transportasi umum lalu diikuti dengan sekolah dan kampus sebesar 15 persen (www.kompas.id, 2023 diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 14.25 WIB). Koalisi Publik Ruang Aman (KPRA) pada tahun 2022 juga melaporkan bahwa dari 4.236 responden yang mayoritas perempuan (83%), sebanyak 23 persen pernah mengalami pelecehan di transportasi umum (www.kompas.id, 2023 diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 20.50 WIB).

Pelecehan seksual di transportasi publik di Indonesia banyak terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta. Jakarta menjadi salah satu kota yang mempunyai permasalahan pelecehan seksual di transportasi publik. Hasil survei Yayasan *Thomson Reuters*, kota

Jakarta menjadi sembilan dari sepuluh kota yang paling berbahaya di dunia untuk perempuan (www.bbc.com, 2023 diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 15.34 WIB). Pada tahun 2020 berdasarkan data dari Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Anak dan Perempuan DKI Jakarta terdapat 8 kasus pelecehan seksual yang terjadi, lalu pada tahun 2021 sebanyak 7 kasus, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan yakni mencapai 15 kasus sampai Bulan Juli 2022 (www.kompas.id, 2023 diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 22.34 WIB). Pada laporan tersebut menyebutkan ada 5 (lima) transportasi umum yang paling banyak terjadi pelecehan seksual, diantaranya yaitu bus, angkot, KRL, ojek atau taksi daring, serta ojek atau taksi konvensional (www.kompas.id, 2023 diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 20.05 WIB).

Media berita banyak memberitakan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di transportasi publik dan upaya pemerintah mengatasi masalah tersebut. Pemberitaan pelecehan seksual bagaikan gunung es di lautan yang hanya tampak seongkah kecil mencuat diatas permukaan air, namun di bawah air yakni di bagian yang tak terlihat dapat jauh lebih besar berkali-kali lipat dari apa yang nampak di permukaan air. Hal ini disebabkan karena korban atau penyintas kekerasan seksual sebagian memilih diam. Ada semacam perasaan malu dan menyalahkan diri sendiri atau *self-blame* dalam diri korban ketika hal tersebut menimpa mereka (Forde, 2018).

Detik.com merupakan media berita online yang berdiri tahun 1998. Media berita online ini menempati peringkat satu kategori penerbitan berita dan media se-Indonesia tahun 2023 (similarweb, 2023). Selain itu, pada tahun 2020 dan 2021 detik.com meraih *gold champion* dalam kategori *news website and news aggregator* yang diselenggarakan oleh Indonesia WOW Brand 2021 dan Indonesia WOW Brand 2020 (dikutip dari *company profile* detik.com, 2022). Selain adanya prestasi, detik.com juga mengikuti perkembangan upaya yang dilakukan PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual di Transjakarta seperti menerbitkan berita secara konsisten mulai dari bulan Agustus 2022 – Maret 2023 yang isinya seperti di tabel berikut:

Tabel 1. Upaya Transjakarta dalam Mengatasi Pelecehan Seksual di Transjakarta

No	Tanggal Terbit	Isi Berita
1.	1 Agustus 2022	Akan ada penambahan petugas keamanan.
2.	3 Agustus 2022	Penambahan petugas layanan operasi dalam bus sebanyak 1.801.
3.	5 Agustus 2022	Menyiapkan aduan berupa hotline.
4.	1 Desember 2022	Penambahan 10 Bus Pink Transjakarta.
5.	27 Februari 2023	Penambahan 20 Bus Pink Transjakarta.
6.	28 Februari 2023	Penempatan petugas keamanan di dalam Bus Transjakarta.
7.	1 Maret 2023	Menambah personel TNI di dalam Bus Transjakarta.
8.	3 Maret 2023	Bapak Heru Budi selaku Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta berencana akan mengadakan pemblokiran pelaku pelecehan di Transjakarta berupa fasilitas yang bernama <i>face recognititon</i> (sistem pengenalan wajah).
9.	4 Maret 2023	Mengafirmasi rencana Bapak Heru Budi.

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Detik.com juga memberitakan beberapa pemberitaan mengenai kasus pelecehan seksual di transportasi publik diantaranya seperti kasus pelecehan seksual di Transjakarta yang menimpa korban Perempuan yang berinisial H dan pelakunya adalah penumpang laki-laki (www.news.detik.com, 2023 diakses pada tanggal 10 September 2023 pukul 12.50 WIB). Selain itu, Detik.com juga memberitakan kasus pelecehan seksual di Kereta Rel Listrik (KRL) oleh seorang penumpang laki-laki terhadap seorang perempuan yang berinisial NER (www.news.detik.com, diakses pada tanggal 10 September 2023 pukul 13.00 WIB).

Berdasarkan pengamatan penulis, Detik.com tidak hanya mengulas berita kasus pelecehan seksual saja, namun juga memberitakan tentang upaya pemerintah dalam mengatasi kasus pelecehan seksual terhadap perempuan terutama pelecehan seksual di Transjakarta. Upaya untuk memberikan pengetahuan tentang upaya pemerintah mengatasi tindak kekerasan seksual di transportasi publik menjadikan media berita

memiliki peran yang sangat penting. Peran ini berguna untuk memberi edukasi dan informasi kepada khalayak umum. Namun demikian, media berita juga dapat terpengaruh dari 'luar' sehingga menjadikan media berita memiliki wacana ideologi dan kekuasaan tersendiri dalam pemberitaannya.

Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan upaya pemerintah (dalam hal ini PT. Transjakarta) mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di Transjakarta pada pemberitaan online oleh media berita detik.com. Kajian ini menggunakan analisis wacana kritis untuk menganalisis bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi persoalan tindak kekerasan seksual terhadap perempuan di Transjakarta dalam pemberitaan yang dibuat oleh Detik.com. Secara metodologis, penulisan ini menawarkan kebaharuan yakni pada desain metode penulisan yang menggunakan analisis wacana kritis. Selama ini, kajian mengenai tindakan pemerintah dalam ruang lingkup kajian ilmu pemerintahan di Indonesia cenderung banyak menggunakan desain metode penulisan lapangan yakni dengan fenomenologi, studi kasus atau etnografi dan masih sangat jarang yang menggunakan analisis wacana kritis. Penulisan tentang upaya pemerintah mengatasi kekerasan terhadap perempuan di transportasi publik dengan menggunakan analisis wacana kritis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan yang lebih luas dalam aspek metodologi pada kajian-kajian Ilmu Pemerintahan di Indonesia.

Sementara itu, pemilihan media berita online Detik.com dalam penulisan ini didasarkan pada reputasi besar yang dimiliki oleh detik.com sebagaimana telah diuraikan di atas. Urgensi penulisan ini, terletak pada tiga hal, pertama, secara ontologis, isu kekerasan seksual terhadap perempuan di transportasi publik merupakan isu yang menjadi perhatian publik dan pemerintah baik nasional maupun global; kedua, secara metodologis pemilihan desain penulisan dengan analisis wacana kritis yang mendasarkan diri pada paradigma kritis diharapkan mampu menjadi alternatif metode dalam kajian-kajian ilmu pemerintahan di tengah kecenderungan penggunaan paradigma positivistik, interpretativisme dan konstruktivisme dalam kajian ilmu pemerintahan di Indonesia; ketiga, secara aksiologis yaitu penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang dapat bermanfaat bagi penyelenggaraan transportasi publik yang lebih ramah, nyaman dan aman bagi perempuan di Indonesia. Pelayanan transportasi publik yang baik merupakan salah satu

urusan pemerintah sehingga kajian ini juga dalam perspektif ilmu pemerintahan memiliki relevansi yang erat dengan kajian ilmu pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berparadigma kritis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain metode penulisan menggunakan analisis wacana kritis. Melalui paradigma kritis ini, analisis wacana kritis melihat bahwa bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam pembentukan subjek, dan berbagai tindakan representasi yang terdapat dalam masyarakat (Hikam, 1996). Maka itu, untuk melihat bagaimana wacana dibentuk oleh unsur kuasa dan kepentingan, penulis menggunakannya untuk menjelaskan makna dibalik pemberitaan upaya pemerintah dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di transjakarta yang diberitakan oleh detik.com.

Sumber data yang digunakan penulisan ini adalah data sekunder yang berupa artikel berita yang membahas mengenai pemberitaan tentang upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di Transjakarta di media berita detik.com. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder lainnya untuk rujukan seperti skripsi, artikel ilmiah pada jurnal ilmiah, perundang-undangan dan buku. Pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui studi dokumentasi yaitu mengumpulkan, menganalisis dan mendeskripsikan artikel berita yang membahas mengenai pemberitaan tentang upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di Transjakarta di media berita detik.com dan data sekunder lainnya. Artikel pemberitaan tersebut yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu artikel yang berjudul “Cegah Pelecehan Seksual, TransJ Tambah 10 Unit Bus Pink Khusus Wanita” dirilis pada hari Kamis 1 Desember 2022.

Teknik analisis data yang digunakan penulisan ini adalah analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Norman Fairclough yang memiliki tiga dimensi yaitu:

1. Analisis Teks, yakni pada tahap ini penulis melakukan kegiatan menganalisis tiga unsur berupa representasi, relasi, dan identitas pada artikel pemberitaan yang dianalisis. Pada aspek ini unsur representasi mencakup analisis aktor, kejadian, dan situasi yang terlihat atau tergambar dalam teks tersebut. Unsur relasi dilakukan juga analisis yang mencakup hubungan wartawan dan pembaca yang digambarkan dalam sebuah teks; dan unsur identitas yang mencakup identitas wartawan dan pembaca yang digambarkan dalam sebuah teks.

2. Praktik Diskursif, tahap ini penulis melakukan kegiatan menganalisis dua unsur berupa produksi dan konsumsi teks pada pemberitaan upaya pemerintah dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di Transjakarta di media berita detik.com. Analisis unsur produksi teks mencakup mekanisme produksi suatu teks menjadi berita. Sedangkan, analisis unsur konsumsi teks mencakup analisis terhadap teks berita yang dianalisis sehingga dapat dijadikan sebuah informasi kepada pembaca.
3. Praktik Sosial Budaya, tahap ini penulis melakukan kegiatan menganalisis tiga unsur berupa situasional mencakup analisis pembentukan media dalam wacana berita, institusional mencakup analisis institusi dalam media mempengaruhi pembentukan wacana dan sosial yang mencakup analisis terhadap budaya, ras, gender.

Dengan menggunakan teknik analisis data ini, penulis berupaya menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan dalam wacana pemberitaan tentang upaya pemerintah dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di Transjakarta di media berita detik.com dapat memiliki pemaknaan khusus untuk tujuan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Media Berita

1. Sejarah Detik.com

Detik.com merupakan salah satu media online di Indonesia yang menempati urutan pertama versi similarweb (similarweb, 2023). Detik.com sebagai salah satu media online yang memberikan berbagai macam informasi kepada masyarakat memiliki lebih kurang 119 juta jiwa yang mengunjungi situs detik.com setiap harinya (hootsuite, 2022). Detik.com merupakan portal web di Indonesia yang lahir sejak tahun 1998 didirikan oleh beberapa mantan wartawan media seperti Budiono Darsono (mantan wartawan detik), Yayan Sopyan (mantan wartawan detik), Abdul Rahman (mantan wartawan tempo), dan Didi Nugraha (Stepanus, 2016).

Pada bulan Agustus 2011, detik.com resmi diakuisisi oleh Transmedia dibawah perusahaan CT Corp, salah satu anak perusahaan dari CT Corp yang dimiliki oleh Chairul Tanjung yang mana perpanjangan tangan dari CT Corp detik.com dipimpin oleh komisaris utama yang dijabat oleh Jendral (purn) Bimantoro (mantan kapolri). Dibawah naungan CT Corp detik.com memiliki slogan "situs warta era digital". yang menggambarkan bahwa detik.com memiliki akses yang luas dalam menyebarkan

informasi kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa ruang dan waktu. Kepercayaan adalah tujuan utama dari detik.com, hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang mengunjungi website detik.com (Stepanus, 2016). Dalam operasionalnya detik.com memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi
Menjadikan media massa yang memberitakan informasi dengan cepat dan terpercaya, dan mampu memberikan layanan yang terintegrasi.
- Misi
 - a. Menyediakan informasi yang terpercaya, akurat, dan cepat kepada masyarakat.
 - b. Menyampaikan dengan cara objektif dan informatif dengan varian konten yang lengkap.
 - c. Selalu berinovasi dan membangun produk dengan teknologi terdepan dan terukur.

Visi misi yang menjadi patokan detik.com memberikan warna baru untuk mengedukasi masyarakat dalam kemudahan mengakses informasi. Selain itu, detik.com memiliki berbagai macam situs yang dapat dikunjungi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Tidak hanya itu, tampilan utama dari portal online detik.com memberikan kesan yang menarik bagi pembaca (company profile detik.com, 2022).



Gambar 1. Logo Detik.com
Sumber: *company profile* detik.com, 2022

Adapun macam-macam situs yang ada dalam detik.com seperti detikNews (news.detik.com) berisi informasi berita politik–peristiwa; detikFinance (finance.detik.com) berisi informasi berita ekonomi dan keuangan; detikHot (hot.detik.com) berisi informasi seputar artis/selebriti musik, film-seni budaya; detikinet (inet.detik.com) berisi teknologi informasi dan komunikasi terkini; detikSport (sport.detik.com) berisi informasi olahraga terbaru seperti sepak bola, basket; detikOto (oto.detik.com) berisi informasi otomotif terbaru dalam dan luar negeri seperti modifikasi, event; detikTravel (travel.detik.com) berisi informasi liburan dan jalan–jalan, informasi wisata; detikHealth (Health.detik.com) berisi artikel kesehatan seperti

penyakit, parenting, dan obat; detikFood (food.detik.com) berisi informasi tentang resep makanan dan kuliner; wolipop (wolipop.detik.com) berisi informasi wanita dan gaya hidup; 20detik berisi informasi video berita terkini seperti teknologi, olahraga hingga lifestyle; pasang mata (pasangmata.detik.com) kumpulan berita seperti foto – foto unik, kejadian langka yang dikirim oleh pembaca detik.com (company profile detik.com, 2022).

2. Struktur Manajemen Detik.com

Detik.com merupakan media berita yang memiliki struktur organisasi seperti halnya dengan media lainnya. Detik.com dibawah naungan CT Corp memiliki alamat yang berada di Gedung Transmedia Lantai 8-9, Jalan Kampten Tendean kav. 12-14A, Jakarta Selatan, 12790.

Tabel 2 Struktur Manajemen Detik.com

Komisaris Utama	Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	Atiek Nur Wahyuni
Komisaris	1. Ishadi Soetopo Kartosapoetro 2. Ridwan Dalimunthe
Direktur Utama	Abdul Aziz
Direktur Umum	Latif Harnoko
Direktur IT	Bagus Setiawan
Direktur Produk	Sena Achari
Direktur Konten	Alfito Deannova Ginting
Direktur Bisnis	Ina Sembiring

Sumber: *company profile* detik.com, 2022

Tabel 3 Struktur Pimpinan Redaksi Detik.com

Direktur Konten	Alfito Deannova Ginting
Dewan Redaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alfito Deannova Ginting 2. Ardhi Suryadi 3. Elvan Dany Sutrisno 4. Odilia Winneke 5. Sudrajat 6. Fajar Pratama 7. Fakhri Fahmi
Pemimpin Redaksi	Alfito Deannova Ginting
Wakil Pemimpin Redaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ardhi Suryadhi 2. Elvan Dani Sutrisno
Kepala Biro Jawa Timur	Erna Mardiana
Kepala Biro Jawa Tengah	Budi Rahayu
Redaktur Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Habibi Rifai 2. Hadi Prayuda 3. Heru Yulistiyani
Special Content	Erwin Daryanto
Sekretaris Redaksi	Meliyanti Setyorini

Sumber: *company profile* detik.com, 2022

Pembahasan

Detik.com merilis berita pada 1 Desember 2022 mengenai berita upaya pemerintah dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di Transjakarta yang berjudul “Cegah Pelecehan Seksual, TransJ Tambah 10 Unit Bus Pink Khusus Wanita”.

1. Analisis Teks

Analisis pertama adalah representasi peristiwa dan kelompok yang digambarkan dalam sebuah berita. Representasi yang tampak pada berita ini adalah upaya yang dilakukan Anang Rizakni Noor selaku PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan

seksual di transjakarta. Upaya Anang Rizakni Noor tersebut dapat dilihat dari aspek diksi dan pemilihan kata diatur untuk menciptakan konotasi positif atas tindakan yang ia sampaikan. Hal ini terbukti pada kalimat kutipan langsung dalam berita dilaman website news.detik.com dibawah ini sebagai berikut:

- a. "Penyediaan bus pink diharapkan dapat mengurangi resiko pelecehan seksual. Ini merupakan tambahan dari 10 bus pink yang telah beroperasi sebelumnya. Penambahan unit-unit lainnya secara bertahap," ujar Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta Anang Rizakni Noor.
- b. "Usaha lain untuk mencegah pelecehan seksual di fasilitas TransJakarta adalah dipasangnya kamera di halte dan Bus, ditempatkannya petugas di bus dan halte, tersedianya pelaporan 24 jam dan dibentuknya tim penanganan yang bergerak cepat," ujar Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta Anang Rizakni Noor.
- c. "Usaha lain untuk mencegah pelecehan seksual di fasilitas TransJakarta adalah dipasangnya kamera di halte dan Bus, ditempatkannya petugas di bus dan halte, tersedianya pelaporan 24 jam dan dibentuknya tim penanganan yang bergerak cepat," ujar Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta Anang Rizakni Noor.

Selain kutipan langsung, didalam penyajian berita laman website news.detik.com juga terdapat kutipan tidak langsung terkait upaya PT. Transjakarta mengatasi pelecehan seksual di transjakarta yaitu:

- a. Selain menambah bus pink, pihaknya menyediakan fasilitas kamera dan adanya petugas di halte dan bus. Hal itu sebagai salah satu upaya mencegah pelecehan seksual.
- b. Lebih lanjut, Anang mengatakan bus pink kini hadir dengan desain terbaru. Bus pink akan beroperasi setiap hari mulai pukul 05.00 WIB sampai 21.00 WIB dengan tarif regular Rp 3.500.

Pada kutipan tersebut, isi berita berusaha menunjukkan tindakan yang positif di balik upaya PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual di transjakarta, dapat dilihat dari pemilihan kosa kata yang digunakan dalam berita tersebut termasuk kata yang memiliki makna referensial yang baik, seperti penggunaan kata mencegah pelecehan seksual, mengurangi resiko pelecehan seksual, penyediaan bus pink, penyediaan fasilitas kamera CCTV di halte dan bus, adanya petugas di halte dan bus, tersedianya pelaporan 24 jam, dibentuknya tim penanganan.

Secara tak sadar upaya yang dilakukan PT. Transjakarta membentuk kesan positif terhadap masyarakat terutama perempuan melalui tindakan yang dilakukan. Selain itu, representasi yang berusaha dibentuk adalah PT. Transjakarta sebagai pihak yang paling berwenang dan memiliki kekuasaan mutlak bagi masyarakat yang ingin berpergian menggunakan transjakarta harus aman dan nyaman khususnya kaum perempuan yang tidak perlu khawatir akan pelecehan seksual. Representasi lain yang dibentuk dari tindakan PT. Transjakarta adalah adanya peningkatan pelecehan seksual di transjakarta diakibatkan karena kurang tegasnya hukuman bagi pelaku pelecehan seksual dan kurangnya perlindungan dan dukungan bagi korban. Padahal, tahun 2022 UU TPKS sudah disahkan yang mana didalamnya sudah diatur sanksi pelaku pelecehan seksual namun masih ada aksi pelecehan seksual di transjakarta. PT. Transjakarta juga sudah menyediakan beberapa fasilitas seperti penyediaan bus pink, kamera CCTV di halte dan bus, petugas keamanan di halte dan bus, dan pelaporan 24 jam namun masih terdapat aksi pelecehan seksual di transjakarta.

Upaya yang dilakukan PT. Transjakarta seharusnya memberikan informasi positif kepada masyarakat sehingga persepsi masyarakat terhadap upaya PT. Transjakarta dapat mengatasi pelecehan seksual di transjakarta dan perempuan merasa aman. Namun ada beberapa korban setelah korban melaporkan adanya tindak pelecehan seksual kepada petugas keamanan, petugas keamanan terkadang tidak langsung ditindaklanjuti/diberi peringatan kepada pelaku. Hal ini membuat pelaku tidak jera sehingga pelaku akan melakukan pelecehan kembali.

Analisis kedua adalah relasi, bagaimana hubungan yang terbentuk antara tiga aktor dalam berita tersebut, ketiga aktor tersebut antara lain: penulis sebagai pembuat berita, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta sebagai narasumber, dan pembaca.

Pada awal berita, penulis berita langsung memberikan informasi tindakan dari PT. Transjakarta berupa penambahan 10 bus pink khusus wanita. Tidak hanya penambahan 10 bus pink namun ada juga tindakan berupa penyediaan kamera CCTV di halte dan di bus, adanya petugas keamanan di halte dan di bus, dan adanya fasilitas pelaporan 24 jam. Semua tindakan yang disebutkan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Bapak Anang sangat relevan dalam masalah perempuan menggunakan jasa transjakarta yaitu mencari rasa aman dan nyaman.

Sedangkan penulis berita dalam portal www.news.detik.com menggunakan aspek sudut pandang pemerintah sebagai sebuah tindakan yang berkonotasi positif untuk

kalangan perempuan dan kutipan-kutipannya disusun dengan kalimat ujaran langsung atau tidak langsung sehingga menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh PT. Transjakarta adalah tindakan yang sesuai dalam mengurangi dan mencegah pelecehan seksual seperti dalam kutipan langsung berikut: “Penyediaan bus pink diharapkan dapat mengurangi resiko pelecehan seksual...” dan “Usaha lain untuk mencegah pelecehan seksual di fasilitas TransJakarta adalah dipasangnya kamera di halte dan Bus, ditempatkannya petugas di bus dan halte, tersedianya pelaporan 24 jam dan dibentuknya tim penanganan yang bergerak cepat”. Kalimat tersebut berusaha meyakinkan masyarakat dan membangun citra positif bahwasanya menggunakan jasa transjakarta aman dan nyaman.

Analisis ketiga adalah identitas. Identitas ini mengacu pada posisi dan keberpihakan penulis berita dalam menampilkan berita upaya PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual di transjakarta. Identitas yang ditampilkan pada berita ini adalah penulis menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menunjukkan keberpihakannya pada PT. Transjakarta (Pemerintah), penulis berusaha menunjukkan sisi baik dari semua upaya yang dilakukan PT. Transjakarta melalui pernyataan Bapak Anang Rizakni Noor. Hal tersebut tampak pada kutipan narasumber yang bersifat langsung berikut:

“Penyediaan bus pink diharapkan dapat mengurangi resiko pelecehan seksual. Ini merupakan tambahan dari 10 bus pink yang telah beroperasi sebelumnya. Penambahan unit-unit lainnya secara bertahap” dan “Usaha lain untuk mencegah pelecehan seksual di fasilitas TransJakarta adalah dipasangnya kamera di halte dan Bus, ditempatkannya petugas di bus dan halte, tersedianya pelaporan 24 jam dan dibentuknya tim penanganan yang bergerak cepat”.

Pada data ini juga mengungkapkan analisis identitas yang mengacu pada posisi dan keberpihakan penulis dalam menampilkan berita, dengan ungkapan eufemistik yang dilontarkan Bapak Anang dengan keterangan mengurangi pelecehan seksual. Kata mengurangi pelecehan seksual memiliki pengertian sebagai menciptakan lingkungan yang aman, menghormati batasan individu, meningkatkan kesadaran, terlihat keberpihakan penulis pada upaya Bapak Anang dalam memberikan upaya kepada masyarakatnya.

2. Praktik Diskursif

Alat kedua yang digunakan Fairclough adalah praktik diskursif. praktik diskursif menggambarkan tentang ideologi penciptaan teks. Pada dasarnya ideologi penciptaan teks dapat dilihat melalui produksi teks dan konsumsi teks oleh masyarakat terhadap isu dan wacana upaya PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual di transjakarta. Dalam produksi teks, detik.com mempunyai perencanaan atau strategi dengan semua pihak yang ada dibagian redaksi. Konsep perencanaannya yaitu hasil liputan fakta dilapangan yang dianggap penting, menarik dan update oleh reporter akan disunting oleh editor. Lalu penyajian pemberitaannya harus menggunakan bahasa yang dekat dengan pembaca di semua kalangan serta penggunaan penulisan yang berstruktur dengan mengacu unsur 5W+1H. Fungsi utama dari strategi ialah perencanaan yang terstruktur agar mampu mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi media. Dalam menentukan isu, detik.com menggunakan isu yang sedang dibicarakan oleh masyarakat (viral) (Susilawati, 2020).

Melalui pilihan kata yang digunakan pada proses penulisan, terlihat keberpihakan produksi teks tersebut condong terhadap upaya PT. Transjakarta. Produksi berita yang dilakukan www.news.detik.com berisi upaya pemerintah dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di transjakarta. Website www.news.detik.com dikelola oleh Trans Corp (Stepanus, 2016).

Berita di media ini mudah didistribusikan karena news.detik.com dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja secara online tidak perlu punya akun atau langganan premium berbayar. Di dalam lama www.news.detik.com juga menyediakan situs terpopuler hingga trending sehingga pembaca dapat mengetahui berita yang sedang trending atau viral. Berita ini diproduksi oleh www.news.detik.com dan ditulis oleh Anggi Muliawati membahas upaya PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di transjakarta yang cenderung isinya perspektif feminisme. Data yang menjadi objek kajian pada penelitian ini merupakan penggalan berita tentang upaya PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di transjakarta.

Pengemasan berita media www.news.detik.com yang menarik dan aktual terkait upaya PT. Transjakarta dalam mengatasi pelecehan seksual terhadap perempuan di transjakarta menggunakan bahasa yang dekat dengan pembaca di semua kalangan serta penggunaan penulisan yang berstruktur dengan mengacu unsur 5W+1H. Melalui adanya berita mengenai kasus ini pembaca diharapkan dapat memberi dukungan kepada

pemerintah agar pelaku pelecehan dapat berkurang, korban pelecehan seksual dapat ditangani dengan cepat dan aman, dan pembaca memiliki edukasi, kesadaran, dan keberanian terhadap adanya tindakan pelecehan seksual di Transjakarta. Hal ini karena pelecehan seksual di transjakarta dapat terjadi oleh siapa saja dan kepada siapa saja serta tidak pandang umur. Selain itu, pemberitaan ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat. Dalam penulisan berita ini, penulis berita banyak mengutip tindakan yang dilakukan PT. Transjakarta, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kekuasaan penuh dalam mengurangi pelecehan seksual dengan memberikan fasilitas kepada masyarakat agar aman dan nyaman.

3. Praktik Sosial Budaya

1) Situasional

Kasus pelecehan seksual adalah kasus yang kerap terjadi di sejumlah negara. Kasus ini dapat dialami oleh siapa saja tanpa memandang gender dan usia. Dalam teks yang dianalisis, situasi isu mengenai pelecehan seksual terhadap perempuan telah terjadi di Transjakarta. Maka itu pemerintah perlu melakukan beberapa upaya untuk mencegah dan mengurangi resiko pelecehan seksual dan melindungi perempuan yang ingin berpergian menggunakan Transjakarta, seperti:

- a. Penyediaan fasilitas yang aman dan nyaman berupa penyediaan bus pink Transjakarta, dengan kehadiran bus pink ini menjadi pembeda antara bus pada umumnya yaitu visualnya yang berwarna pink. Hal ini memberi “tanda” atau sebagai symbol kepada rasa aman dan nyaman bagi perempuan dan menandai bahwa bus tersebut adalah bagian dari layanan pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan dan mereka tahu bahwa mereka berada di lingkungan yang lebih bersahabat dan ramah perempuan. Bukan hanya penyediaan fasilitas bus pink saja namun pemerintah juga melakukan pemasangan CCTV di halte dan bus dan menempatkan petugas di halte dan bus. Hal ini akan meningkatkan pengawasan di halte dan bus dan kesadaran akan keberadaannya fasilitas dari pemerintah untuk melakukan pencegahan terhadap perilaku pelecehan karena penumpang tahu bahwa tindakan mereka akan diperhatikan sehingga menambah rasa aman kepada penumpang khususnya penumpang perempuan.
- b. Dukungan bagi korban, pemerintah sudah mendukung jika adanya korban pelecehan seksual berupa adanya sanksi yang sesuai dengan Undang Undang

Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual bagi pelaku pelecehan seksual non fisik terjerat dalam pasal 5 dipidana penjara paling lama 9 (sembilan) bulan atau pidana denda paling banyak Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dan pelaku pelecehan secara fisik terjerat dalam pasal 6 ayat a dipidana penjara paling lama 4 (empat) tahun atau pidana denda paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Pemerintah perlu mendukung secara konsisten kepada korban pelecehan seksual karena mengadvokasi kesetaraan gender dan menghapuskan semua diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan. Dalam hal ini secara tidak langsung pemerintah sudah melakukan prinsip kesetaraan gender terhadap perempuan sesuai dengan teks berupa adanya petugas keamanan di bus dan halte dan tersedianya pelaporan 24 jam sehingga dengan adanya bentuk perlindungan tersebut dipastikan mereka mendapatkan bantuan, dukungan psikologis, dan akses ke sistem hukum untuk mendapatkan keadilan sesuai dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

2) Institusional

Pada teks yang dianalisis, detik.com menghadirkan narasumber yang sesuai, terlihat dari pernyataan Anang Rizkani Noor selaku Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta yang menjadi objek utama dan informasi utama dari pemberitaan mengenai upaya dalam mengatasi pelecehan seksual di Transjakarta. Tindakan yang dilakukan oleh Bapak Anang merepresentasikan pemerintah (Transjakarta) yang mendukung aksi feminisme di lingkup Transjakarta. Dengan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman, perempuan merasa lebih dihargai dan didukung dalam peran mereka sebagai anggota masyarakat yang berpergian menggunakan transjakarta. Ini dapat membantu juga dalam pemberdayaan perempuan, mendukung partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas, termasuk bekerja di luar rumah. Pada aspek institusional ini juga menunjukkan bahwa pemerintah sebagai pemilik kewenangan dalam urusan publik berupa pemberian pelayanan publik kepada warga telah menjalankan fungsinya khususnya sebagai pemberi pelayanan publik yang baik kepada warga.

3) Sosial

Pada dasarnya pelecehan seksual terhadap perempuan dapat dialami oleh siapa saja dan di mana saja. Dalam hal ini, pelecehan seksual masih berhubungan dengan budaya patriarki yang menyebabkan kecenderungan masyarakat untuk menganggap hal yang wajar adanya pelecehan seksual terhadap perempuan, bahkan perempuan pun turut disalahkan ketika menjadi korban pelecehan seksual karena beberapa alasan seperti pakaian yang kurang sopan, berpergian saat malam hari, hingga kegiatan apa yang sedang dilakukan sehingga menjadikan korban tersebut tidak ingin melapor kepada petugas atau pihak berwajib. Namun saat ini pemerintah melakukan upaya penyediaan fasilitas bus pink Transjakarta. Upaya pemerintah dalam menyediakan bus pink Transjakarta bisa diartikan sebagai inisiatif untuk menciptakan ruang publik yang lebih aman dan nyaman bagi perempuan dalam menggunakan transportasi publik. Keberadaan bus pink ini merupakan langkah positif yang diambil oleh pemerintah untuk mengurangi pelecehan seksual dan memberikan rasa aman kepada perempuan saat berada di dalam Transjakarta, yang seringkali menjadi tempat rawan pelecehan terhadap perempuan. Upaya ini juga dapat diinterpretasikan sebagai respon terhadap isu feminisme, termasuk hak perempuan untuk merasa aman dan bebas dari pelecehan ketika menggunakan transportasi publik.

SIMPULAN

Dalam mengkaji pemberitaan detik.com tentang upaya pemerintah dalam menanggulangi pelecehan seksual di Transjakarta, dapat disimpulkan bahwa melalui analisis teks, detik.com menggambarkan upaya aktif Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Transjakarta, Anang Rizkani Noor, dalam menyikapi masalah tersebut dengan menyediakan bus khusus wanita dan fasilitas lainnya. Dalam praktik diskursif, wartawan detik.com secara independen memilih dan memproduksi isu dengan memperhatikan struktur penulisan berita yang jelas dan tidak berbelit-belit. Sementara itu, dalam praktik sosial budaya, tindakan PT. Transjakarta menunjukkan tanggap terhadap isu pelecehan seksual, mencerminkan kewajiban pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang aman dan nyaman, khususnya bagi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, R., Sah, B., Subedi, P., Thapaliya, P., Panthi, L., & Baniya, A. (2021). Sexual harassment in public transport and its coping strategies among bachelor level students: A cross sectional study. *Journal of Karnali Academy of Health Sciences*, 3(1).
- Arwildayanto, Suking, A., & Tune Sumar, W. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan (1st ed.)*. Bandung: CV Cendekia Press. (Original work published 2018)
- Arrosyid, H. (2022). ANALISIS WACANA KRITIS KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM PENGENDALIAN PANDEMI COVID-19. Retrieved October 25, 2023.
- Ceccato, V., & Loukaitou-Sideris, A. (2020). Repsonding to sexual harassment on transit towards an agenda for research and practice responding to harassment at different global south-global north contexts. *Europe Science Journal*, 10(2), 1-24.
- Fitzgerald, L. F., Drasgow, F., Hulin, C. L., Gelfand, M. J., & Magley, V. J. (1997). Antecedents and consequences of sexual harassment in organizations: A test of an integrated model. *Journal of Applied Psychology*, 82(4), 578-589. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.82.4.578>
- Gautam, N., Sapakota, N., Shrestha, S., & Regmi, D. (2019). Sexual harassment in public transportation among female student in Kathmandu valley. *Risk Management and Healthcare Policy*, Volume 12(1), 105-113. <https://doi.org/10.2147/rmhp.s196230>
- Gubernur DKI Jakarta. (2019, February 7). Peraturan Gubernur Nomor 13 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Layanan Angkutan Umum Transjakarta.
- Harahap, L. (2023, April 4). Penumpang Kesal Cara Mengemudi Sopir JakLingko: Ngebut dan Ugal-ugalan | merdeka.com. Retrieved June 14, 2023, from merdeka.com website: <https://www.merdeka.com/jakarta/penumpang-kesal-cara-mengemudi-sopir-jaklingko-ngebut-dan-ugal-ugalan.html>
- <https://www.facebook.com/bbcnews>. (2017, October 17). Jakarta masuk 10 kota besar paling berbahaya di dunia untuk perempuan - BBC News Indonesia. Retrieved June 14, 2023, from BBC News Indonesia website: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-41651099>
- Ison, J., & Matthewson, G. (2023). More than a dot point: Connecting primary prevention of violence against women and public transport. *Journal of Transport and Health*, 30(1), 101591-101591. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2023.101591>
- Kadji, Y. (2015). *Formulasi dan Implementasi Kebijakan (1st ed., p. 150)*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Kasmad, R. (2018). *Implementasi kebijakan publik (1st ed.)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kemala, N. (2022, July 13). Cegah Pelecehan Seksual, Dishub DKI Akan Buat Regulasi untuk Angkot dan Transportasi Publik Halaman all - Kompas.com. Retrieved June 14, 2023, from KOMPAS.com website: <https://megapolitan.kompas.com/read/2022/07/13/13282691/cegah-pelecehan-seksual-dishub-dki-akan-buat-regulasi-untuk-angkot-dan?page=all>
- Kultsum Al Humairi, Herbasuki Nurcahyanto, & Marom, A. (2021). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN DAN KINERJA PENGEMUDI DENGAN KEPUASAN PENGGUNA MIKROTRANS JAK LINGKO DI DAERAH KHUSUS IBUKOTA (DKI) JAKARTA. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(2), 117-132. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i2.30595>
- KURNIA, E. (2023, February 22). Stop Pelecehan Seksual di Angkutan Umum. Retrieved June 14, 2023, from kompas.id website: <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/02/21/stop-pelecehan-seksual-di-angkutan-umum>
- M.Si, H., Ustiawaty, J., Andriani, H., istiqomah, ria, Sukmana, D., Fardani, R., ... Utami, E. (2020). *Buku metode penulisan kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Makmuri. (2020). *Implementasi perlindungan hukum terhadap perempuan sebagai korban tindak pelecehan seksual di transportasi*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode penulisan kuantitatif, kualitatif, dan penulisan gabungan (4th ed., p. 480)*. Jakarta: Kencana.

- Peraturan gubernur nomor 13 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal. (2019).
- Perlindungan, dan. (2023). KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK. Retrieved June 14, 2023, from Kemenpppa.go.id website: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4457/kemenpppa-dukung-gerakan-stand-up-lawan-pelecehan-seksual-di-transportasi-umum>
- Portal resmi jakarta. (2023). Retrieved June 22, 2023, from Jakarta.go.id website: <https://www.jakarta.go.id/>
- Pratama, Y. (2020). *Strategi pencegahan kejahatan terhadap pelecehan seksual di transportasi umum (studi kasus kereta rel listrik di jakarta)*. Universitas Islam Riau.
- PT, T. J. (2019). Pedoman pengoperasian kendaraan dan pedoman penanganan keadaan darurat.
- PT. Transportasi Jakarta. (n.d.). Pedoman Pengoperasian kendaraan dan Pedoman Penanganan Keadaan Darurat.
- Rahardjo, M. (2017). STUDI KASUS DALAM PENULISAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. Research Repository, 1(1).
- Ramdhani, I. (2017). Kasus pelecehan seksual dalam transportasi umum menurut putusan pengadilan negeri jakarta pusat. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 4(1), 95–120. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v4i1.7871>
- Raynaldo Ghiffari Lubabah. (2023, April 4). PR Besar Pemprov DKI usai Kelakuan Sopir JakLingko Dikritik Penumpang | merdeka.com. Retrieved June 14, 2023, from merdeka.com website: <https://www.merdeka.com/jakarta/pr-besar-pemprov-dki-usai-kelakuan-sopir-jaklingko-dikritik-penumpang.html>
- Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA KUALITATIF. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(1), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Samsu, S. (2021). *Metode penulisan: Teori & aplikasi penulisan kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research and development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA).
- Sari, N. (2023, February 26). Pelecehan Seksual Juga Perlu Dicegah di Mikrotrans, Ini Caranya Menurut Pengamat. Retrieved June 14, 2023, from KOMPAS.com website: <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/02/26/16105381/pelecehan-seksual-juga-perlu-dicegah-di-mikrotrans-ini-caranya-menurut>
- Stepanus, A. A. (2016). SBY dalam Bingkai Media Kompas.com dan Detik.com: Analisis Framing Pemberitaan Media On-Line Kompas.com dan Detik.com tentang Susilo Bambang Yudhoyono Pasca Pemilu Presiden 2014. Retrieved October 25, 2023, from repository.uksw.edu website: <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/11685>
- Sumbal. (2022). Harassment of women in university and public transport. *European Scientific Journal*, 18(10), 39–41. <https://doi.org/10.19044/esj.2022.v18n10p39>
- Suprihatin, & Muhaiminul Azis, A. (2020). Pelecehan seksual pada jurnalis perempuan di indonesia. *Jurnal Studi Gender*, 13(2), 412–415. <https://doi.org/DOI%20:%2010.21043/palastren.v13i2.8709>
- Tachjan. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia.)
- TRIANA, N. (2022, July 23). Horor Pelecehan Seksual Menahun di Angkutan Umum. Retrieved June 14, 2023, from kompas.id website: <https://www.kompas.id/baca/opini/2022/07/22/pelecehan-seksual-menahun-di-angkutan-umum>
- Valan, M. (2020). Victimology of sexual harassment on public transportation: Evidence from india. *Journal of Victimology*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.1177/2516606920927303>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penulisan Studi Kasus* (1st ed.). Madura: UTM Press.
- Widi Lestari, Asih, Mutia Fitri, Ema, Firdausi, F., & Dwi Nanarhati Setiamandani, Emei. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL (PPKS) DI PERGURUAN TINGGI. *Gesi*, 1(1). Retrieved from <http://ejurnal.uwp.ac.id/gesi/index.php/jurnalgesi/article/view/147>